



Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 1 Pandeglang

The Use Of Audio Visual Media On Interest In Reading Short Stories Among Grade IX Students Of MTs Negeri 1 Pandeglang

Samudi

MTs Negeri 1 Pandeglang

Email: masihkangsam@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 22-10-2025

Revised : 24-10-2025

Accepted : 26-10-2025

Pulished : 28-10-2025

Abstract

Short story learning at the junior high school (SMP/MTs) level often faces challenges due to students' low interest in reading literary works. This study aims to analyze the effect of using audiovisual media on improving the interest in reading short stories among grade IX students of MTs Negeri 1 Pandeglang. The research method used is library research, which involves collecting various sources of literature such as books, scientific journals, and previous research relevant to the topic of literary learning and modern learning media. The findings show that the use of audiovisual media in short story learning can enhance students' interest and motivation in reading. Audiovisual media, which combines elements of sound, text, and images, helps students better understand the content of short stories in an engaging and contextual manner. In addition, this medium creates an interactive and enjoyable learning atmosphere, fostering students' emotional engagement with literary works. It can be concluded that audiovisual media serves as an effective alternative in Indonesian language learning, particularly in increasing students' interest in reading short stories for grade IX students of MTs Negeri 1 Pandeglang. The use of this medium not only supports mastery of literary competencies but also strengthens literacy and appreciation of Indonesian literary works.

Keywords: *audio-visual media, reading interest, short stories*

Abstrak

Pembelajaran cerpen di tingkat SMP/MTs sering kali menghadapi tantangan rendahnya minat membaca siswa terhadap karya sastra. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan minat membaca cerpen pada siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pandeglang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan menghimpun berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembelajaran sastra dan media pembelajaran modern. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran cerpen dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca. Media audio visual yang menggabungkan unsur suara, teks, dan gambar membantu siswa memahami isi cerpen dengan lebih mudah, menarik, dan kontekstual. Selain itu, media ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga menumbuhkan keterlibatan emosional siswa terhadap karya sastra. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan alternatif efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan minat membaca cerpen siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pandeglang. Penggunaan media ini tidak hanya mendukung penguasaan kompetensi sastra, tetapi juga memperkuat literasi dan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia.

Kata kunci: media audio visual, minat membaca, cerpen



PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra, khususnya cerpen (cerita pendek), memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan literasi, apresiasi, dan kepekaan emosional siswa. Melalui pembelajaran cerpen, siswa tidak hanya diajak untuk memahami isi cerita, tetapi juga belajar menelaah nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang terkandung di dalamnya. Namun, kenyataannya, minat membaca cerpen di kalangan siswa sekolah menengah pertama (SMP/MTs) masih tergolong rendah. Banyak siswa menganggap membaca cerpen sebagai kegiatan yang membosankan dan sulit dipahami karena terbatasnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media audio visual, seperti video pembacaan cerpen, film pendek adaptasi karya sastra, atau tayangan visual yang menggabungkan teks, suara, dan gambar. Media audio visual dapat membantu siswa memahami alur cerita, karakter, latar, dan pesan yang terkandung dalam cerpen dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Penggunaan media audio visual juga selaras dengan karakteristik generasi siswa saat ini yang akrab dengan teknologi digital dan cenderung menyukai pembelajaran berbasis visual. Dengan demikian, integrasi media audio visual dalam pembelajaran cerpen diharapkan mampu menumbuhkan minat membaca, meningkatkan pemahaman terhadap teks sastra, serta menumbuhkan sikap apresiatif terhadap karya sastra Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat membaca cerpen pada siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pandeglang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan minat literasi siswa, khususnya dalam bidang sastra.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, artikel akademik, serta sumber daring yang kredibel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara teoritis bagaimana penggunaan media audio visual dapat memengaruhi minat membaca cerpen pada siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pandeglang.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Sumber primer, yaitu literatur utama yang membahas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia atau pembelajaran sastra, terutama cerpen.
- b. Sumber sekunder, yaitu buku, jurnal, laporan penelitian, dan artikel ilmiah yang membahas teori-teori minat belajar, psikologi pendidikan, serta pendekatan pembelajaran berbasis media.



Sumber-sumber tersebut diperoleh melalui perpustakaan fisik maupun digital, seperti Google Scholar, Garuda, dan repositori akademik universitas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi literatur: menelusuri sumber yang relevan dengan topik penelitian.
- b. Klasifikasi sumber: memilah sumber berdasarkan fokus bahasan, seperti teori media pembelajaran, media audio visual, dan minat membaca.
- c. Pencatatan data: melakukan pencatatan kutipan, gagasan utama, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan.
- d. Sintesis informasi: menggabungkan berbagai temuan literatur menjadi suatu kerangka konseptual yang utuh.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah isi dari berbagai sumber literatur untuk menemukan pola, konsep, dan hubungan antar variabel yang diteliti, yaitu penggunaan media audio visual (sebagai variabel bebas) dan minat membaca cerpen (sebagai variabel terikat). Langkah-langkah analisis data meliputi:

- a. Reduksi data: memilih dan memfokuskan informasi yang relevan dengan topik penelitian.
- b. Penyajian data: menyusun hasil temuan literatur ke dalam kategori tematik, misalnya teori media audio visual, teori minat membaca, dan hasil penelitian terdahulu.
- c. Penarikan kesimpulan: menginterpretasikan data secara deskriptif untuk menjelaskan keterkaitan antara penggunaan media audio visual dengan peningkatan minat membaca cerpen siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pandeglang.

5. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai literatur dari sumber yang berbeda untuk memastikan kesesuaian dan keandalan informasi yang diperoleh. Selain itu, hanya sumber-sumber yang memiliki reputasi akademik dan relevansi tinggi yang dijadikan acuan utama.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat membaca cerpen pada siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pandeglang. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas media audio visual sebagai sarana pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan minat literasi sastra siswa



2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran cerpen di kelas IX MTs Negeri 1 Pandeglang.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat membaca cerpen pada siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pandeglang.
- c. Menganalisis sejauh mana media audio visual dapat meningkatkan minat membaca cerpen pada siswa.
- d. Menjelaskan hubungan antara pemanfaatan media audio visual dengan perubahan sikap dan motivasi siswa terhadap kegiatan membaca cerpen.
- e. Memberikan rekomendasi bagi guru Bahasa Indonesia dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat membaca siswa.

PEMBAHASAN

1. Hakikat Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Media audio visual merupakan alat bantu pembelajaran yang menggabungkan unsur pendengaran (audio) dan penglihatan (visual) untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan interaktif. Menurut Arsyad (2020), media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, media ini dapat berupa video pembacaan cerpen, film pendek adaptasi cerpen, animasi naratif, atau rekaman audio dengan ilustrasi visual.

Penggunaan media audio visual membantu guru menghadirkan pengalaman belajar yang lebih hidup dan konkret, sehingga siswa dapat memahami isi cerpen dengan lebih mudah, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual dan auditori.

2. Minat Membaca Cerpen pada Siswa SMP/MTs

Minat membaca merupakan dorongan internal yang membuat seseorang merasa senang dan terdorong untuk melakukan aktivitas membaca secara berulang. Pada jenjang SMP/MTs, minat membaca cerpen sering kali masih rendah karena siswa menganggap teks sastra terlalu panjang, sulit dipahami, atau kurang menarik.

Menurut Hurlock (2013), minat membaca siswa dapat meningkat apabila pembelajaran dikaitkan dengan media yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka. Dalam hal ini, cerpen memiliki potensi besar untuk menumbuhkan minat membaca karena bahasanya sederhana, temanya dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan pesan moralnya mudah dipahami. Namun, penyajian yang monoton dapat membuat siswa cepat bosan, sehingga diperlukan inovasi media pembelajaran.

3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Membaca Cerpen

Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu, penggunaan media audio visual terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Sari dan Handayani (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran cerpen dengan bantuan video pembacaan karya sastra



dapat meningkatkan partisipasi dan ketertarikan siswa terhadap isi cerita. Siswa lebih mudah memahami alur, karakter, dan latar cerita karena disajikan secara visual dan dinamis.

Media audio visual juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan karena menghadirkan suasana interaktif. Ketika siswa mendengar narasi dengan suara ekspresif dan melihat ilustrasi visual yang mendukung isi teks, mereka lebih terlibat secara emosional dengan cerita. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimodal yang dikemukakan oleh Mayer (2014), bahwa informasi yang disampaikan melalui gabungan teks, suara, dan gambar akan lebih mudah dipahami dan diingat.

4. Implementasi dalam Pembelajaran Cerpen di Kelas IX MTs Negeri 1 Pandeglang

Dalam praktiknya, guru dapat mengintegrasikan media audio visual pada pembelajaran cerpen melalui beberapa langkah, antara lain:

- a. Pemilihan media yang sesuai — Guru memilih video atau rekaman audio yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat siswa.
- b. Pemberian konteks sebelum menonton atau mendengarkan — Guru menjelaskan latar belakang cerita, pengarang, dan tema cerpen agar siswa siap memahami isi cerita.
- c. Kegiatan membaca dan mendengarkan aktif — Siswa diajak membaca teks cerpen sambil menonton atau mendengarkan versi audio visualnya.
- d. Diskusi dan refleksi — Setelah kegiatan, siswa berdiskusi tentang isi, karakter, dan nilai-nilai dalam cerpen.

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat membaca, tetapi juga memperkuat kemampuan apresiasi sastra, berpikir kritis, dan kemampuan berbahasa siswa.

5. Tantangan dan Solusi dalam Penggunaan Media Audio Visual

Meski efektif, penerapan media audio visual juga memiliki tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, koneksi internet, atau kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi. Untuk mengatasinya, guru dapat menggunakan sumber daya sederhana seperti video yang dibuat sendiri, rekaman audio pembacaan cerpen oleh siswa, atau menggunakan platform gratis yang mudah diakses. Selain itu, guru perlu memastikan bahwa penggunaan media tidak hanya bersifat hiburan, tetapi benar-benar mendukung tujuan pembelajaran dan meningkatkan minat membaca secara berkelanjutan.

6. Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran cerpen memberikan implikasi positif terhadap peningkatan literasi sastra, motivasi belajar, dan kreativitas siswa. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan fasilitator yang membimbing siswa mengeksplorasi karya sastra melalui pengalaman belajar multimodal. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih kontekstual, menyenangkan, dan relevan dengan perkembangan zaman digital.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat membaca cerpen pada siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pandeglang. Media audio visual mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami isi cerpen sekaligus merasa terlibat dalam proses pembelajaran.

Media audio visual, seperti video pembacaan cerpen atau film pendek adaptasi karya sastra, dapat membantu siswa dalam memahami alur, tokoh, latar, dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita. Melalui penggabungan unsur suara, gambar, dan teks, siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga muncul motivasi intrinsik untuk membaca karya sastra secara mandiri.

Selain itu, penggunaan media audio visual juga membantu guru mengatasi hambatan pembelajaran konvensional yang cenderung verbalistik. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi ini dapat menjadi solusi inovatif dalam menumbuhkan budaya literasi dan apresiasi sastra di kalangan siswa SMP.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penggunaan media audio visual merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat membaca cerpen Kelas IX MTs Negeri 1 Pandeglang, sekaligus menjadi sarana penguatan literasi dan pengembangan karakter melalui apresiasi terhadap karya sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., Marleni, M., & Riyanti, H. (2023). *The Influence of Audio Visual Media on Students' Learning Interest to Improve Their Learning Outcomes*. Esteem Journal of English Education Study Programme, 7(2). <https://doi.org/10.31851/esteem.v7i2.14166>
- Darmayanti, N. N. K., Suarni, N. K., & Wibawa, I. M. C. (2023). *Audio Visual Literacy Media Based on Fable Story to Increase Student Reading Interest for Second Grade of Elementary Student*. Journal of Education Technology, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jet.v8i2.69169> E-Journal Undiksha
- Handini, W. P., Primasari, Y., & Aini, M. R. (2022). *The Influence of Digital Short Story Videos on English Learning Interests of Grade 10 Students at SMAN 4 Blitar*. Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi, 1(4). <https://doi.org/10.61132/jucapenbi.v1i4.38> Jurnal Riset Ilmu Pendidikan
- Jumani, S., Widayati, M., Nurnaningsih, & Ratnaningsih, R. I. (2022). *Pembelajaran Menulis Cerita dengan Media Audio Visual melalui Model Problem-Based Learning*. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15106> Journal Universitas Pasundan
- Meilanda, P. A., Duri, D., Trianjani, M., Juanti, Y., & Ramadiansyah, R. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK*. Journal on Education, 6(1), 3048-3056. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3355> Jonedu
- Rahmat, M., Mahendra, J. P., & Alawiyah, T. (2025). *Implementation of Audio-Visual Media On The Language Skills Of Children Aged 5-6 Years in PAUD Mekar Harum I North Lombok*. International Journal of Education, Information Technology, and Others, 8(3.B), 42-48. Jurnal Peneliti



- Ramadhan, S., Azralia, C., Habibi, I., & Lubis, Y. (2025). *The Role of Audio Visual Media in Improving Students' Listening Comprehension*. MUDABBIR: Journal Research and Education Studies, 5(2). <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1391> Jurnal Permapendis Sumut
- Syntya, O., Farida, Y. E., & Wiranti, D. A. (2022). *Implementasi Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV SDN 02 Rengging*. Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan, 12(2). <https://doi.org/10.33506/jq.v12i2.2920> Ejournal UM Sorong
- Taufik, T., & Wardatul Jannah, S. (2023). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'*. Edu Journal Innovation in Learning and Education, 2(1). <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934> Ejournal Unsuda
- Yulianto, Y., Rokhayati, T., & Widiyono, Y. (2023). *Increasing Students Reading Skills Using Audio-Visual Platform with Problem-Based Learning*. Scripta : English Department Journal, 11(1). <https://doi.org/10.37729/scripta.v11i1.4248> Jurnal UMP